

**PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĪN*
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Miftakhul Jannah
NIM: 084 141 397

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĪN*
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Miftakhul Jannah
NIM: 084 141 397**

Disetujui Pembimbing



**Arbain Nurdin, M.Pd.I
NIP. 198604232015031001**

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLĀQ LIL BANĪN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 20 April 2020

Tim Penguji

Ketua

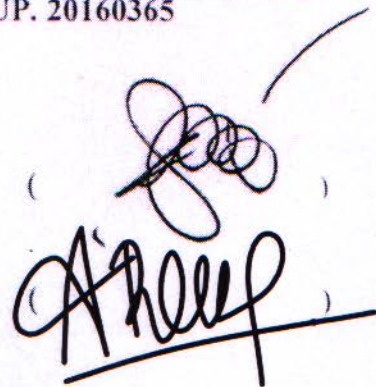

NURUDDIN, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris


ERFAN EFENDI, M.Pd.I
NUP. 20160365

Anggota:

1. Dr. MASHUDI, M.Pd.
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I.



Menyetujui
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DR. MASHUDI, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: “dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari bani israil, “janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yag baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka 2:83*, (Tangerang Selatan: KALIM, 2011), 31

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, ku persembahkan karya ini untuk:

Ibu dan Ayah tercinta (Nanik Munfaridah dan Jaeni), terimakasih atas semua bimbingan dan doa yang selalu menguatkan di saat aku berada di titik terendah dalam hidupku. Terimakasih selalu mengiringi langkahku dengan doamu. Cinta dan kasih sayangmu menjadikan aku seseorang yang dewasa.

Terimakasih kepada keluarga besarku yang sudah mendukung hingga akhir yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.

Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.

Teman-teman A9 IAIN Jember yang saya banggakan dan saya cintai.

Almamaterku IAIN Jember yang saya banggakan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kitab *AkhLāq lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember”. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangannya agama Islam mampu berdiri tegak di muka bumi dan kita masih bisa menikmati indahnya Islam dan iman.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi yang telah tersusun ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas selama menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selalu memberi izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua program studi Pendidikan Islam yang telah memberikan waktunya untuk memberikan persetujuan pada judul ini.
4. Arbain Nurdin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis.

5. Abdul Mu'is, S.Ag., M. Si selaku kepala perpustakaan yang telah memberikan fasilitas referensi untuk melengkapi skripsi.
6. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Semoga segala bantuannya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis telah mengupayakan segenap tenaga dan pikiran agar penyusunan menjadi baik, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan bahasa maupun teori yang tertuang di dalamnya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan pada langkah yang selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Jember, 20 Desember 2019

Peneliti

Miftakhul Jannah
NIM. 084 141 397

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Miftakhul Jannah, 2019: *Pembelajaran Kitab AkhlĀq Lil BanĪn Di Smp Plus Darus Sholah Jember*

Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* merupakan pembelajaran yang menerangkan Akhlaq sehari-hari. Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dapat dipelajari mulai dari usia 6 tahun sampai tua. Isi kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* mudah dipahami sehingga mempermudah siswa untuk menerima dan menerapkan apa yang disampaikan oleh guru. pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* saat ini tidak lagi berfokus pada guru siswa juga lebih aktif dalam artian lebih terampil dalam berkomunikasi dan kolaborasi pada saat pembelajaran berlangsung.

fokus penelitian adalah: (1) bagaimana persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember? (3) Bagaimana penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember, (2) pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember, (3) Penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi primer dan sekunder. Analisis data menggunakan model interaktif Miles Hubberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah: (1)Persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب ا لتلميذ مع استاذ) Tahapan 1: guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan menanyakan materi pembelajaran yang sebelumnya. (2)Pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Guru menjelaskan Pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب ا لتلميذ مع استاذ) Tahapan 2: sebelum memulai bab baru siswa membaca terlebih dahulu bab yang akan dibahas selama lima menit, kemudian siswa menanyakan jika ada yang tidak paham. Setelah itu guru menjelaskan materi tersebut. Guru menggunakan metode ceramah, hafalan, diskusi kelompok. (3)Penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب ا لتلميذ مع استاذ) Tahapan 3: guru mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa menghafalkan hadits yang berkaitan dengan materi tersebut, memberikan tugas kelompok, mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa mencotohkan bab yang dibahas, dan tugas. mengaplikasikan materi pada kehidupan sehari-hari.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

| No. | Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|-----|------|-----------|------|-----------|
| 1 | | ` | | ʻ |
| 2 | | b | | zh |
| 3 | | t | | ' |
| 4 | | ts | | gh |
| 5 | ج | j | ف | f |
| 6 | هـ | h | ق | q |
| 7 | ك | kh | ك | k |
| 8 | د | d | ل | l |
| 9 | ذ | dz | م | m |
| 10 | ر | r | ن | n |
| 11 | ز | z | و | w |
| 12 | س | s | هـ | h |
| 13 | ش | sy | ي | , |
| 14 | ي | sh | ي | y |
| 15 | | dl | | |



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN BIMBINGAN..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| TRANLITERASI..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BABA II KAJIAN KEPUSTAKAN | |
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori | 17 |
| 1. Tinjauan konsep Pembelajaran..... | 17 |
| 2. Tinjaun Pembelajaran Kitab | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 32 |

| | |
|---------------------------------|----|
| B. Lokasi Penelitian..... | 33 |
| C. Subyek Penelitian..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| E. Analisis Data..... | 37 |
| F. Keabsahan Data..... | 40 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 43 |

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 45 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data..... | 49 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 58 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran-Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

| | |
|--|--|
| Lampiran 1 Matrik Penelitian | |
| Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan data | |
| Lampiran 3 Jurnal Penelitian | |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian | |
| Lampiran 5 Surat Penyelesaian Penelitian | |
| Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Tulisan | |
| Lampiran 7 Dokumentasi | |
| Lampiran 8 Biodata Penulis | |

DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|-----|--|-----|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu | 15 |
| 4.1 | Temuan Penelitian..... | 68 |



DAFTAR BAGAN

| No | Uraian | Hal |
|-----|--------------------------|-----|
| 2.1 | Tahap Pembelajaran | 21 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Keaslian Tulisan
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Jurnal Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Peneliti
- Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak di jumpai siswa yang sikapnya tidak sopan atau tidak mengormati pada gurunya dilansir di tribun Jakarta kasus perlakuan kekerasan menimpa seorang guru. Aksi itu sempat terekam kamera dan viral di media sosial. Dalam video tersebut seorang siswa nampak berusaha melawan gurunya sendiri dengan cara memegang kerah baju sang guru dengan gelagat seolah akan memukul.¹

Terlebih lagi teknologi saat ini yang berkembang pesat termasuk HP (handphone) memberikan dampak negatif pada diri siswa. Siswa dengan mudahnya mengakses internet tanpa adanya pengawasan dari orangtua. Siswa seperti ini perlu adanya dukungan dari orangtua dan lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari sekolah.

Bahkan siswa yang selalu bermasalah di sekolah memberikan dampak yang tidak baik bagi teman-teman di kelasnya. Adanya siswa yang selalu mengganggu teman-temannya ini, membuat kegaduhan di dalam kelas maupun di luar kelas. Kejadian seperti ini dilaporkan kepada wali murid bahkan tejun langsung oleh guru BK (Bimbingan konseling) untuk memberikan pengarahan dan nasihat agar siswa tersebut tidak mengulangi hal

¹ <https://jakarta.tribunnews.com/2019/02/25/marak-aksi-kekerasan-siswa-terhadap-guru-menteri-pendidikan-kewibawaan-guru-harus-dijaga?page=2>, 8 September 2019.

yang sama. Siswa yang sudah di berikan nasihat dan peringatan oleh guru, jika suatu hari siswa tetap melanggar maka siswa tersebut akan mendapat poin dan membuat surat pernyataan di atas materai, dan di saksi oleh orang tua siswa serta guru BK (Bimbingan konseling). Siswa seperti ini perlu adanya bimbingan *Akhlāq* pada dirinya, untuk membentuk akhlakul karimah. Sopan santun terhadap guru, menyayangi sesama teman, dan menghormati kepada orang tua. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Pasal 2 Tahun 2014 tentang satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren:

Penyelenggaraan satuan pendidikan muadalah bertujuan untuk:

1. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala;
2. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari; dan
3. Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaran sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran

(tasamuh), keseimbangan (tawazun), moderat (tawasuth), keteladanan (uswah), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.²

Penyataan diatas tentang PMA bahwa pendidikan keagamaan khususnya akhlak sangat diperlukan untuk membentuk kepribadian siswa. *AkhlĀq* merupakan moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai, kesucilaan yang dimiliki manusia. Dengan *AkhlĀq* manusia bisa berperilaku sopan santun, bertutur kata yang lemah lembut, saling menghormati satu sama lain. Kedudukan *AkhlĀq* dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh-bangunnya, jaya-hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana *AkhlĀq* nya. Apabila *AkhlĀq* nya baik (ber*AkhlĀq*), akan sejahtera lahir batin, akan tetapi apabila *AkhlĀq* nya buruk (tidak ber*AkhlĀq*), maka rusaklah lahir dan batinnya.

Proses pembentukan *AkhlĀq* tidaklah cukup hanya mengandalkan dari lingkungan keluarga atau lingkungan luar saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan sekolah, diantaranya melalui pembelajaran *AkhlĀq*. *AkhlĀq* disini dikemas dengan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn*. Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* merupakan kitab yang di dalamnya membahas *AkhlĀq* dari segi Islami. Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, dan kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* pada umumnya digunakan dalam lingkungan pesantren di Indonesia. Sama halnya

²PMA Nomor 18 Tahun 2014

yang diterapkan di SMP Plus Darus Sholah dengan berbasis pondok pesantren inilah maka sekolah tersebut menjadikan kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* lebih utama dan pertama untuk mendidik siswanya berkarakter Islami. Bukan hanya urusan duniawinya saja yang di dapat tetapi juga dalam urusan akhiratnya yang didapatkan. Semua itu menjadikan bekal untuk siswa setelah lulus dari sekolah.³

Adapun firman Allah yang terdapat di Q.S. An-Nahl 16:(90)

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemunkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil keputusan.⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyuruh kita untuk berbuat adil kepada kerabat-kerabat atau keluarga dan juga Allah melarang berbuat keburukan yang melanggar syariat Islam, permusuhan atau perkelahian antar sesama manusia. Dari sini kita dapat mengambil hikmah dari pelajaran yang terdapat pada termin-termin diatas untuk menjadi bahan pembelajaran untuk siswa.

³Muslimin, wawancara, SMP PLUS DARUS SHOLAH Jember, 30 agustus 2019.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: KALIM, 2011), 68.

Pembentukan *AkhlĀq* dalam kitab ini tidak hanya sebatas perilaku Islami saja, tetapi juga penguatan ibadah yang perlu dilakukan. Seperti, etika istikharah dan bermusyawarah, di mana anak diajarkan untuk berserah diri kepada Allah Swt. Kandungan materi yang terdapat dalam kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* tentang *AkhlĀq* keseharian bagi anak laki-laki menjadi pembentuk *AkhlĀq* siswa seperti *AkhlĀq* berjalan, *AkhlĀq* duduk, *AkhlĀq* berbicara, *AkhlĀq* makan bersama, *AkhlĀq* menjenguk orang sakit, *AkhlĀq* berkunjung, serta *AkhlĀq* memberi ucapan.

Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* pada SMP Plus Darus Sholah Jember proses pembelajarannya di pisah antara laki-laki dan perempuan. Tujuan dipisahkannya pembelajaran ini karena dalam ruanglingkup pesantren. Yang diteliti peneliti disini adalah pada proses pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* pada laki-laki. Proses penyampaian materi kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* diantaranya: 1) menggunakan metode ceramah (mudah diterima oleh siswa dan siswi SMP Plus Darus Sholah Jember); 2) pengaplikasian langsung kepada ke dua orang tua; (3) adanya kontrak belajar menjadikan siswi disiplin; (4) penilaian akhir langsung dari sikap sehari-hari siswa; (5) lebih menekankan pada akhlak siswa dari pada prestasi.⁵

Proses pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah sebelum jam pelajaran dimulai guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan materi sebelumnya. Pembelajaran *AkhlĀq Lil BanĪn* menggunakan metode ceramah dan juga hafalan. Dengan metode tersebut

⁵Muslimin, wawancara, SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 agustus 2019.

siswa dirasa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. saat pembelajaran berlangsung siswa tidak takut salah atau malu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn*, yaitu terdiri dari 33 pasal.⁶

Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember menerapkan *AkhlĀq* di sekolah dengan cara bertutur kata yang sopan santun, tindak tanduk yang baik, dan menghormati pada gurunya (ta'dhim). Serta saling menyayangi kepada sesama teman sebayanya dan menyayangi kepada adik kelasnya. Di SMP Plus Darus Sholah Jember, guru bekerjasama dengan orang tua untuk memantau akhlaq siswa melalui media sosial *whatsapp*, kerjasama antara guru dan orang tua sangatlah penting. Belajar tidak cukup hanya disekolah saja dan mendidik siswa juga bukan hanya tugas guru, orang tua siswa juga terlibat dalam mendidik siswa. Oleh karena itu dengan adanya kerjasama guru dengan orang tua tidak hanya membangun belajar siswa tetapi juga membangun akhlaq yang baik.

guru juga memiliki catatan khusus untuk siswa yang tidak menerapkan materi dari kitab *AkhlĀq Lil BanĪn*. Selain siswanya guru sebagai panutan siswa juga harus menerapkan hal yang sama untuk memberi contoh hal-hal apa saja yang di anjurkan oleh Allah Swt. Pembiasaan penerapan materi dapat membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik tidak hanya di sekolah tetapi juga diluar sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pembelajaran Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember”.

⁶Muslimin, wawancara, SMP PLUS DARUS SHOLAH Jember, 30 agustus 2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian penelitian adalah:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dengan adanya pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti dan juga sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik khususnya dalam pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literature guna kepentingan akademik kepastakaan IAIN Jember serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

c. Bagi SMP Plus Darus Sholah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* agar dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan di bidang Pembelajaran Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* agar dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan khususnya bagi pendidik dan calon pendidik.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari penafsiran yang bermacam-macam dan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang telah dilakukan serta menyatukan pemahaman antara pembaca dan peneliti, maka peneliti perlu mengemukakan definisi istilah dalam judul penelitian ini, di antaranya:

1. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.⁷

Kitab kuning dipahami sebagai kita-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya. Sementara dalam pengertian yang lebih sempit kitab kuning diartikan dengan buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di pesantren ditulis dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika klasik. Disebut kitab kuning karena pada umumnya kitab-kitab tersebut dicetak dengan kertas berwarna kuning, kualitas rendah, dan kadang-kadang lembarnya pun lepas tidak terjilid, sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan tanpa harus membawa satu kitab secara utuh.⁸

Pembelajaran kitab adalah suatu usaha sadar yang dilakukan manusia dalam bentuk kegiatan belajar untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sebuah kitab-kitab Islam klasik (kuno) yang mengandung materi tentang keislaman (berupa nahwu, sorof, fiqih, aqidah, tasawuf, hadits, dan lain sebagainya) yang merupakan karya

⁷Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 61.

⁸Sururin, *Artikel Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Di Pesantren*.

ilmiah ulama terdahulu yang telah dibukukan yang pada hakikatnya dicetak dengan kertas berwarna kuning.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang sudah ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian kepustakaan yang menruraikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan sifat kepribadian guru kitab akhlak lil-banin sebagai kunci keterampilan guru.

Bab ketiga adalah berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat akan dijelaskan hasil penelitian, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

⁹Na'imatur Rizqi, Skripsi *Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren Weekend* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017), 13.

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji keterkaitan penelitian yang telah dilakukan. Untuk itu, sangat perlu memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Faiq Nurul Izzah, 2013, dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Jilid 1 Karya *Al-Ustaz ‘Umar Bin Ahmad Baraja* dan Relevansinya Bagi Siswa MI” Adapun hasil pada peneliti terdahulu ini ialah (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* jilid 1 adalah religius (akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, amanah), disiplin, menepati janji, peduli lingkungan, cinta kebersihan, peduli sosial (sopan santun, menghormati orang lain, menghormati kedua orang tua, saudara, kerabat, pembantu, tetangga, guru, teman, adab berjalan, dan adab di sekolah) dan toleransi (2) nilai-nilai pendidikan karakter dalam dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* jilid 1 sudah relevan dengan kondisi (karakter) anak usia MI saat ini (3) kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* jilid 1 ini sangat bagus jika digunakan sebagai

rujukan dalam menerapkan pendidikan karakter disekolah-sekolah atau Madrasah Ibtidaiyah.¹⁰

2. Moh. Munhamir Nadir, 2016, dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Darussalam Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari” adapun hasil pada peneliti terdahulu ini adalah dorongan seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada santrinya untuk selalu meningkatkan belajarnya dan mempunyai akhlak terpuji melalui isi yang ada dalam kitab akhlakul lil banin. Dengan menerapkan isi dari kitab tersebut seorang snatri juga mampu mewujudkan cita-citanya dengan selalu memiliki akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada orang tua dan kahlakkepada guru ata ustadz.¹¹
3. Azka Nuhla, 2016, dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Akhlāq Lil Banīn* Jilid 1 Karya’Umar Bin Ahmad Baraja”¹² Adapun hasil pada peneliti terdahulu ini ialah 1) bahwa kitab akhlak lil albanin jilid 1 merupakan referensi pendidikan akhlak klasik yang berbasis arab.; 2) isi yang disajikan sederhana dan mudah dipahami 3) ruang lingkup materi yang di jarkan mencakup aktivitas anak dala kehidupan sehari-hari, yaitu akhlak kepada Allah,

¹⁰ Faiq Nurul Izzah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz ‘Umar Bin Ahmad Baraja dan Relevansinya Bagi Siswa MI*,

¹¹ Moh. Munhamir Nadir, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Darussalam Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari*, (Jember: IAIN Jember, 2016).

¹² Azka Nuhla, *Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin Jilid 1 Karya ‘Umar Bin Baraja*, (Semarang:UIN WALISONGO, 2016).

Rasulullah Muhammad, dan kepada sesama, keluarga, kerabat, masyarakat, diri sendiri, dan akhlak kepada lingkungan. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam akhlak lil albanin jilid 1 adalah religius, sopan santun, dermawan, rendah hati.

4. Ahmad Saepul Malik, 2017, dalam skripsinya yang berjudul “*Sifat Musuf* dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Al-Banin* dan Metode Pembelajarannya”. Adapun hasil peneliti terdahulu ini ialah menunjukkan 106 kata *sifat* dan *mausuf* dari kitab *al-akhlaq li al-banin* juz 1 karya ‘umar bin baraja yang kemudian dianalisis dari segi sintaksis, data tersebut terdiri dari *na’at* haqiqi yang terbentuk dari *na’at mufrad*, *na’at jumlah*, *na’at sibhijumlah*. Dan *sifat mausuf* yang terbentuk dari *mufrad*, *tsaniyyah*, *jamak*, *mudzakar*, *mu’anats*, *ma’rifat* dan *nakirah*.¹³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------|--|--|--|
| 1 | Faiq Nurul Izzah, 2013 | Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>AL-AKHLĀQ LIL BANĪN</i> Jilid 1 Karya <i>Al-Ustaz ‘Umar Bin Ahmad Baraja</i> dan Relevansinya | a. Jenis penelitian : kualitatif b. Sama-sama membahas tentang kitab akhlaq lil banin | a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Sumber datanya peneliti terdahulu menggunakan penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) |

¹³Ahmad Saepul Malik, Skripsi “*Sifat Musuf* dalam kitab *Al-Akhlaq LI Al-Banin* dan Metode Pembelajarannya”, (Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA, 2017).

| No | Nama dan Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------|---|--|--|
| | | Bagi Siswa MI. | | sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive</i> |
| 2 | Azka Nuhla, 2016 | Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab AKHLĀQ LIL BANĪN Jilid 1 Karya'Umar Bin Ahmad Baraja' | <p>a. Jenis penelitian : kuantitatif</p> <p>b. Sama-sama membahas tentang kitab <i>Akhlāq Lil Banīn</i></p> <p>c. Menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi</p> | <p>a. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>b. Sumber datanya peneliti terdahulu menggunakan penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive</i></p> |
| 3. | Ahmad Saepul Malik, 2017 | <i>Sifat Musuf</i> dalam kitab <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i> dan Metode Pembelajaran | <p>a. Jenis penelitian : kuantitatif</p> <p>b. Sama-sama membahas tentang akhlak lil al-banin</p> <p>c. Menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi</p> | <p>a. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>b. Analisis peneliti terdahulu menggunakan reduksi data, sedangkan analisis peneliti menggunakan kondensasi data.</p> <p>c. Metode yang digunakan peneliti terdahulu <i>library research</i>, sedangkan peneliti menggunakan</p> |

| No | Nama dan Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------|--|---|--|
| | | | | <i>purposive.</i> |
| 4 | Moh. Munhamir Nadir 2016 | Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Darussalam Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari | a. Jenis penelitian : kualitatif b. Sama-sama membahas tentang akhlak lil banin c. Menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi | a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Analisis peneliti terdahulu menggunakan reduksi data, sedangkan analisis peneliti menggunakan kondensasi data. c. Metode yang digunakan peneliti terdahulu <i>library research</i> , sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive.</i> |

Tabel diatas menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang diteliti oleh peneliti *dan* penelitian yang di teliti oleh peneliti terdahulu. Persamaan dan perbedaan diantaranya adalah, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, membahas tentang kitab *akhlāq lil banīn*, metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak

pada lokasi penelitian, analisis data peneliti terdahulu menggunakan reduksi data sedangkan peneliti menggunakan kondensasi data.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Konsep Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.¹⁴

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.

2) Metode demonstrasi

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode

¹⁴Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 61.

demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.¹⁵

3) Metode diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

4) Metode tugas dan resitasi

Secara denotatif, resitasi adalah pembacaan hafalan di muka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas. Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok.¹⁶

5) Metode tanya jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 197.

¹⁶ Ibid., 208.

merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.

6) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok menandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sabagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

b. Tahapan-tahapan pembelajaran

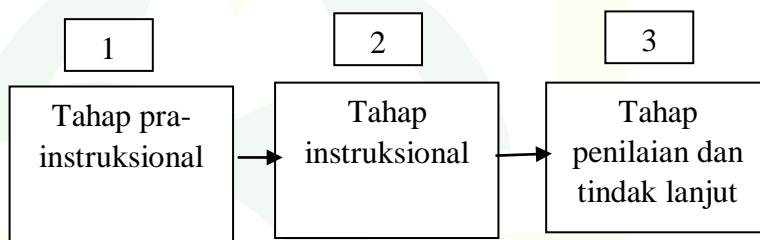
(1) Tahap pemula (pra-instruksional), adalah tahapan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut antara lain: (a) memeriksa kehadiran siswa; (b)pretes; (c)apersepsi.

(2) Tahap pengajaran (instruksional), adalah langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain: (a)menjelaskan tujuan pengajaran siswa; (b)menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas; (c)membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis; (d)menggunakan alat peraga; (e)menyimpulkan semua dari pokok materi.

(3) Tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan

tindak lanjutnya (postest). Kegiatan tersebut antara lain: (a) mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas; (b) mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa; (c) memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa; (d) menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.¹⁷

Bagan 2.1
Tahap Pembelajaran



c. Penilaian pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.¹⁸ Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran kitab kuning sebagai berikut :

- (a) Untuk membuat kebijakan dan keputusan untuk pengembangan dan kepentingan pengembangan madrasah.
- (b) Untuk menilai hasil para murid dan para guru maupun para tutor yang ada di madrasah.

¹⁷H. Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) 131-132.

¹⁸ Mohammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: IKIP Sinar Baru, 1986), 113.

- (c) Untuk menialai program kurikulum, apakah sudah tepat atau belum, relevan atau tidak, terlalu rumit atau tiadak.
- (d) Untuk memberi kepercayaan kepada madrasah untuk melakukan evaluasi diri, kalau program ini dilakukan terus menerus akan meningkatkan akuntabilitas madrasah.
- (e) Untuk menilai profesionalitas guru apakah mereka mempunyai kompetensi yang memadai apa belum.
- (f) Untuk mendapatkan masukan guna perbaikan materi dan berbagai program yang dijalankan madrasah.

Adapun evaluasi pembelajaran di lihat dari klasifikasi tujuan pembelajaran ialah:

(a) Aspek kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual siswa. Aspek kognitiif mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual siswa, bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif sebagai berikut:¹⁹

(1) pengetahuan (*knowledge*)

merupakan tingkat terendah, yakni berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang

¹⁹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 20-24.

bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.

(2) Pemahaman (*comprehention*)

Kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum, membaca grafik.

(3) Penerapan (*aplication*)

Mencakup penggunaan abstraksi dalam penggunaan situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru nyata. Misalnya menerapkan suatu dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.

(4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenal prinsip-prinsip organisasi.

(5) Sintetis (*sinthesis*)

Kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru

dan asli, yang mneitik beratkan pada tingkah lkau kreatif. Dengan cara memformulasikan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.

(6) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan menguraikan perilaku dimana penilaian dihadapkan terhadap bahan atau metode yang digunakan.

(b) Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dnegan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembankan aspek ini secara hierarki sebagai berikut:²⁰

(1) Penerimaan (*receiving*)

Berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, dan perhatian terpilih. Contohnya belajar, membaca buku, menulis dan sejenisnya.

(2) Merespon (*responding*)

Berkaitan dengan penerimaan untuk menganggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu.

(3) Menilai atau menghargai (*valuing*)

²⁰Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 20-24.

Berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu. Contohnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk meningkatkan kehidupan sosial, atau apresiasi terhadap sesuatu.

(4) Pengorganisasian (*organization*)

Merupakan penerimaan individu terhadap bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari sesuatu sistem nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi. Contohnya bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan.

(5) Pengkarakterisasian dari nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*) Kemampuan individu yang memiliki sistem nilai untuk menyelaraskan perilaku individu sesuai dengan sistem nilai tertentu. Contohnya bersikap objektif.²¹

(c) Aspek psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Adapun tingkatan psikomotorik sebagai berikut:

²¹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 20-24.

(1) Presepsi (*preseption*)

Berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Seperti mendengarkan musik dengan tarian tertentu.

(2) Kesiapan (*seet*)

Berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu misal kesiapan mental, jasmani atau emosi.

(3) Mekanisme (*mechanizm*)

Respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Seperti menulis halus, kepndaian menari, melukis, dan lain-lain.

(4) Respon terbimbing (*guided response*)

Menirukan seseorang dalam kegiatan tertentu. Misalnya mengikuti mengulangi, melakukan dan sejenisnya terhadap perbuatan orang lain.

(5) Respon yang kompleks (*complex overt response*)

Berhubungan dengan penampilan motorik dengan ketrampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik. Seperti kemahiran menyetir mobil.

(6) Penyesuaian (*adaptation*)

Berkekaan ketrampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru. Seperti orang yang berain bulu tangkis, tenis, dan sejenisnya.²²

(7) Penciptaan (*origination*)

Menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu biasanya dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi. Misalnya menciptakan lagu.

2. Tinjauan Pembelajaran Kitab *Akhlāq Lil Ban Īn*

Kitab kuning dipahami sebagai kita-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya. Sementara dalam pengertian yang lebih sempit kitab kuning diartikan dengan buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di pesantren ditulis dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika klasik. Disebut kitab kuning karena pada umumnya kitab-kitab tersebut dicetak dengan kertas berwarna kuning, kualitas rendah, dan kadang-kadang lembarnya pun lepas tidak terjilid, sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan tanpa harus membawa satu kitab secara utuh.²³

²²Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 20-24.

²³Sururin, *Artikel Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Di Pesantren*.

Pembelajaran kitab adalah suatu usaha sadar yang dilakukan manusia dalam bentuk kegiatan belajar untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sebuah kitab-kitab Islam klasikal (kuno) yang mengandung materi tentang keislaman (berupa nahwu, sorof, fiqih, aqidah, tasawuf, hadits, dan lain sebagainya) yang merupakan karya ilmiah ulama terdahulu yang telah dicetak pada hakikatnya dicetak dengan kertas berwarna kuning.²⁴

a) Tujuan Pembelajaran Kitab

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tujuan pembelajaran ini merupakan landasan bagi:

- 1) Penentuan isi (materi) bahan ajar
- 2) Penentuan dan pengembangan strategi pembelajaran.
- 3) Penentuan dan pengembangan alat evaluasi.

Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang

mengacu pada struktur orientasi, sedangkan tujuan khusus adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada konstruk tertentu. Tujuan umum

pembelajaran dapat dibedakan atas:

- (1) Tujuan yang bersifat orientatif, dapat diklasifikasikan pula

²⁴Na'imatur Rizqi, Skripsi *Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren Weekend* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017), 13.

atas 3 tujuan, yakni:

(a) Tujuan orientatif konseptual

Pada tujuan ini tekanan utama pembelajaran adalah agar siswa memahami konsep-konsep penting yang tercakup dalam suatu bidang studi.

(b) Tujuan orientatif prosedural

Pada tujuan ini tekanan utama pembelajaran adalah agar siswa belajar menampilkan prosedur.

(c) Tujuan orientatif teoritik

Pada tujuan ini tekanan utama pembelajaran adalah agar siswa memahami hubungan kausal penting yang tercakup dalam suatu bidang studi.

(2) Tujuan pendukung dapat diklasifikasikan menjadi 2 tujuan, yakni:

(a) Tujuan pendukung prasyarat, yaitu tujuan pendukung yang menunjukkan apa yang harus diketahui oleh siswa agar dapat mempelajari tugas yang didukungnya.

(b) Tujuan pendukung konteks, yaitu tujuan pendukung yang membantu menunjukkan konteks dari suatu tujuan tertentu dengan tujuan yang didukungnya.²⁵

²⁵ Udin. S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta. Universitas Terbuka, 2008), h. 127

Selain tujuan umum dan tujuan khusus di atas, terdapat pula tujuan pembelajaran yang lain yaitu untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa.

b) Metode pembelajaran

Metode-metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran kitab kuning, antara lain sebagai berikut:

1) Metode sorogan

Metode sorogan adalah siswa satu persatu secara bergiliran menghadap guru dengan membawa kitab tertentu. Guru membacakan beberapa baris dari kitab itu an membacakan meknanya, kemudian siswa mengulangi bacaan gurunya.²⁶

2) Metode hafalan

Metode ini merupakan metode unggulan dan sekaligus metode ciri khas yang melekat pada sekolah berbasis pesantren sejak zaman dahulu hingga sekarang. Metode ini biasanya diberikan kepada siswa yag berada pada usia sekolah tingkat dasar atau menengah.

3) Metode bandongan

Metode ini diterapkan secara klasikal. Biasanya seorang guru membacakan sebuah kitab kuning tertentu kata demi kata

²⁶Van Hoeve, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichatiar Baru, 2000), 336.

sekaligus dengan terjemahan bahasa jawnya dan kadang juga disertai keterangan seperlunya, sedangkan para siswa menyimak bacaan guru mereka sambil memberikan catatan-catatan terjemahan tersebut dalam kitab mereka. Catatan tersebut ditulis miring di sela-sela baris naskah Arabnya.²⁷



²⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002),150.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan objek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (“kasus”) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi. Atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.²⁸

penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk digambarkan sebagaimana mestinya. Sedangkan pendekatan kualitatif ialah peneliti menggunakan data yang disesuaikan dengan teori-teori yang diperoleh. Penelitian kualitatif berusaha menemukan teori baik yang bersifat substantive atau formal yang keseluruhan berasal dari data.

Peneliti dalam hal ini ingin mendeskripsikan secara ilmiah apa yang terjadi pada fokus penelitian ini yaitu membentuk keterampilan abad

²⁸ H. Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), 87.

ke-21 melalui pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian, biasanya berisi tentang lokasi dan unit analisis. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Alamat jalan M. Yamin No. 25 Tegal Besar, Kaliwates Jember Jawa Timur. Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan atas dasar ketertarikan peneliti terhadap pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* yang pembelajarannya sudah tidak lagi memaknai pada kitabnya. Karena jika hanya berfokus pada makna para siswa tidak bisa menerapkan akhlaqnya secara efektif. Dan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* disini kelasnya dipisah di karenakan dalam ruang lingkup pondok pesantren.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan atau memperoleh informan yang dibutuhkan dalam penelitian²⁹ penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu mencakup masalah deskripsi murni untuk mengungkapkan kejadian atau fakta,

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 216.

³⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan yang sebenarnya terjadi di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.³¹

Penelitian ini, peneliti melibatkan komponen-komponen sekolah SMP Plus Darus Sholah. Subjek yang dijadikan informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan diantaranya:

1. Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember
2. Guru Mata Pelajaran Kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember
3. Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.³² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak

³¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 174.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 246.

langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.³³

Teknik observasi non partisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat atau observer yaitu peneliti datang ketempat penelitian, tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan Independen atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang adakaitannyadengan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn*. Beberapa objek yang diamati adalah:

- a. Kegiatan belajar mengajar kitab *AkhlĀq Lil BanĪn*
- b. Kegiatan guru mengajar di SMP Plus Darus Sholah Jember
- c. Kegiatan komunikasi siswa SMP Plus Darus Sholah Jember
- d. Kegiatan kolaborasi siswa SMP Plus Darus Sholah Jember

2. Wawancara

Untuk memperoleh tambahan data, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Menurut Estenberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk

³³John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 267

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴

Adapun dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur adalah lebih bebas dari jenis yang pertama, menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini peneliti menanyakan Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 233.

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi primer dan sekunder.

Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan cara mempelajari dokumentasi yang ada. Dalam hal ini, dokumen yang berkaitan dengan data penelitian tentang pembelajaran kitab *AkhLāq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah. Dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, data yang diperoleh peneliti adalah:

1. Sejarah berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember
2. Data siswa SMP Plus Darus Sholah Jember
3. Data guru SMP Plus Darus Sholah Jember
4. Tata tertib SMP Plus Darus Sholah Jember
5. Foto pembelajaran kitab *AkhLāq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember
6. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan pada saat penelitian dilapangan yakni bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah-milah, mengklasifikasikan dan mensintesiskan data-data yang dihasilkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari sebagai berikut:³⁵

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a) *Selecting*

Peneliti harus lebih selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah.

b) *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk

³⁵Miles, M.B. Huberman, A., dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohindi, (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

c) Abstracting

Merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi jika data yang menunjukkan Pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah sudah dirasa baik dan jumlah datanya cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d) Simplifying dan Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dalam tabel.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart, dan sejenisnya. Data yang disajikan mengenai Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah.

Dalam model teknik analisis ini yang digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narativ. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Simpulan tersebut meliputi Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah dan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah.

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya

³⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012). 252.

adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.³⁷ Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan teknik.

Fokus pertama Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah:

Wawancara dengan guru:

Proses pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* langkah-langkahnya yang pertama itu ketika saya datang masuk kelas anak-anak langsung berdiri dan mengucap salam kemudian saya menanyakan kabar, selanjutnya anak-anak membaca juz ‘amma barulah saya menanyakan materi yang sebelumnya apakah anak-anak sudah memahami dan menerapkan apa yg sudah saya ajarkan kemudian anak-anak saya perintahkan untuk membaca kitabnya selama 5 menit. Contohnya bagaimana adab siswa terhadap gurunya.

Wawancara dengan siswa:

Sebelum kelas dimulai membaca doa dan membaca surat pendek al-qur’an juz 30 dari ad-duha kebawah. Setelah itu guru mengulas kembali materi yang sebelumnya, jika ada pr biasanya di bahas bersama baru kemudian menerangkan materi selanjutnya. Sebelum menerangkan kita disuruh membaca kitabnya selama 5 menit.

Fokus kedua pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah:

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

Wawancara dengan guru:

kolaborasinya sendiri anak-anak hafalan, hafalan kosakata bahasa arab supaya ngerti sedikit arti dari kitabnya kadang juga saya suruh hafalan doa-doa atau hadist yang berkaitan dengan materi pada saat ini. Saya juga memberikan tugas kerja kelompok, jadi siswa mencari sebuah cerita di artikel misal yang membahas tentang tolong menolong setelah itu nanti siswa sesuai kelompok masing-masing mempresentasikan di depan.

Penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi

Wawancara dengan siswa:

Bentuk kerjasama dalam pembelajaran guru memberikan tugas hafalan, diskusi kelompok. Untuk hafalan maksudnya ketika ada siswa lain yang tidak bisa dengan mudah menghafalkan kita selalu dipersilahkan untuk menghafal bersama jadi kita saling menyimak satu sama lain.

Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa sumber data atau informan. Sedangkan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Fokus pertama Pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pernyataan yang disampaikan guru dan siswa sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa guru menyampaikan informasi materi dalam proses pembelajaran dengan jelas agar siswa dapat menerima informasi dengan baik pula. Di dalam kelas bukan hanya gurunya saja yang berperan aktif dalam komunikasi namun siswanya juga harus aktif seperti bertanya dan diskusi.

Dalam berkomunikasi guru juga menjadi contoh bagaimana berkomunikasi yang baik dan benar dalam artian sopan santun, lemah lembut, tidak berteriak-teriak, ketika ada yang berbicara hendaknya tidak memotong pembicaraan.

Fokus kedua pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pernyataan yang disampaikan guru dan siswa sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa dalam keterampilan kolaborasi menjadikan siswa lebih paham, menghargai perbedaan, menerima kekurangan. siswa menjadi tidak kesulitan dalam belajar. Siswa lebih semangat untuk menuntaskan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Didalam kitab *Akhlāq Lil Banīn* juga terdapat bab yang sudah mengajarkan bagaimana membentuk siswa untuk saling bekerjasama dengan satu dan lainnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian, agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis maka harus dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah disusun secara sistematis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong bahwa tahapan dalam penelitian kualitatif terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan alisis data.³⁸Oleh sebab itu, tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Tahap pra-Lapangan

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 127.

Tahap pra-lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan antara lain:

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Merumuskan matrik
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Mengurus surat perizinan
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam tahapan ini peneliti memulai untuk memasuki lapangan, dan dengan sungguh-sungguh mulai mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan serta mengumpulkan data dengan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data semua terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Tahapan ini dilakukan sesuai dengan analisis data yang sudah direncanakan sebelumnya.³⁹

³⁹Ibid., 127.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Profil SMP Plus Darus Sholah

Nama sekolah yang di teliti peneliti adalah SMP Plus Darus Sholah yang beralamatkan di Jl. Moh Yamin No. 25 Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Status sekolah SMP Plus Darus Sholah adalah swasta yang sudah terakreditasi (A). Tipe sekolah SMP Plus Darus Sholah yaitu A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2.⁴⁰

SMP Plus Darus Sholah sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 rajab 1407 H atau 6 Februari 1997 dengan Akta Notaris : Ari Mujianto No.5/1985 dengan NDS = E 1226016 dan NSS = 720053001204 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin (Situbondo), seorang Ulama' kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal Juli tahun 1994 dirikanlah SMP "Plus" Darus Sholah, yakni Sekolah lanjutan Tingkat Pertama yang menerapkan sistem

⁴⁰ Muslimin , *wawancara*, 20 September 2019.

pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Adapun siswa-siswa SMP Plus Darus Sholah diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta system pendidikan yang dicanangkan dengan baik dibawah pengawasan beberapa pembimbing yang ada.

SMP Plus Darus Sholah boleh dibilang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terbukti dari banyaknya wali murid/santri yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP Plus. Pada tahun 1994 jumlah murid SMP Plus Darus Sholah ± berjumlah 15 siswa. Kemudian secara pasti dapat berkembang hingga sekarang jumlah murid SMP Plus Darus Sholah mencapai ± 200 siswa.

Setelah ± 4 tahun perjalannya status SMP Plus Darus Sholah adalah tercatat (1994) hingga diakui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP Plus darus Sholah mendapat nilai tertinggi.⁴¹

Dalam kegiatan belajar sehari-sehari siswa/siswi SMP Plus Darus Sholah antara laki-aki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP Plus Darus Sholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se Kabupaten Jember

⁴¹ Muslimin , *wawancara*, 20 September 2019.

meliputi (tartil Al-Qur'an, khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dll) dari tahun 1999-2005 .⁴²

SMP Plus Darus Sholah dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif alumni Perguruan-perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta serta dibantu oleh beberapa tenaga edukatif alumni pesantren baik salafiyah maupun kholafiah.

2. Visi, Misi SMP Plus Darus Sholah

Visi :

Berguna Bagi Nusa Bangsa, Serta Bahagia Dunia Akhirat⁴³

Misi :

1. Memberikan Materi Agama Secara Seimbang
2. Memberikan Materi Umum Sesuai Dengan Kebutuhan & Tantangan Zaman
3. Membiasakan Akhlaqul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari
4. Memberikan Materi Keterampilan & Olah Raga Sesuai Bakat & Minatnya

3. Pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* di SMP Plus Darus Sholah

Pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* di SMP Plus Darus Sholah Jember proses pembelajarannya di pisah antara laki-laki dan perempuan. Tujuan dipisahkannya pembelajaran ini karena dalam ruang

⁴² Muslimin , *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah ,20 September 2019.

⁴³ Dokumentasi, SMP Plus Darus Sholah, 20 September 2019.

lingkup pesantren. Yang diteliti peneliti disini adalah pada proses pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* pada laki-laki. Proses penyampaian materi kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* diantaranya: 1) menggunakan metode ceramah (mudah diterima oleh siswa dan siswi SMP Plus Darus Sholah Jember); 2) pengaplikasian langsung kepada ke dua orang tua; (3) adanya kontrak belajar menjadikan siswa disiplin; (4) penilaian akhir langsung dari sikap sehari-hari siswa; (5) lebih menekankan pada akhlaq siswa daripada prestasi.⁴⁴

Setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai siswa melakukan kegiatan mengaji dan sholat dhuha di masjid pesantren dengan di pandu oleh guru pendidikan agama islam, guru bimbingan konseling, dan juga kesiswaan. Kegiatan ini juga menunjang siswa untuk *AkhlĀq*nya bisa menjadi lebih baik. Di SMP Plus Darus Sholah Jember guru bukan memberi contoh tetapi menjadi contoh untuk siswa supaya tercipta kedisiplinan yg bukan hanya siswanya saja tetapi jua guru-guru di SMP Plus Darus Sholah Jember

Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember menerapkan *AkhlĀq* di sekolah dengan cara bertutur kata yang sopan santun, tindak tanduk yang baik, dan menghormati pada gurunya (*ta'dhim*). Serta saling menyayangi kepada sesama teman sebayanya dan menyayangi kepada adik kelasnya. Di SMP Plus Darus Sholah Jember, siswanya selalu dingatkan tentang akhlaqul karimah, terutama kepada kedua orangtua,

⁴⁴ Muslimin, wawancara, SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 agustus 2019.

kepada guru, dan kepada sesama teman sebaya, dan kepada saudara-saudaranya. Itu semua untuk membentuk kepribadian yang Islami.

Pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* dilaksanakan setiap hari mulai dari hari senin-sabtu namun dikelas yang berbeda-beda dan dengan guru yang berbeda pula. Adapun kegiatan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* diantaranya yaitu: a. Senin jam 11:00-11:35 kelas (2A), b. Selasa jam 07:00-07:35 kelas (2B), c. Rabu jam 08:10-08:45 kelas (1B) dan jam 13:00-13:35 kelas (2G), d. Kamis jam 09:50-10:25 kelas (1C), e. Sabtu jam 07:00-07:35 kelas (1E) dan jam 11:00-11:35 kelas (2E).

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Di dalam penyajian data dan analisis ini peneliti memaparkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu:

1. Persiapan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan hasil observasi persiapan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* guru melakukan pembiasaan mengucapkan salam dan menanyakan kabar menggunakan bahasa arab. Sebelum guru memulai materi siswa membaca juz ‘amma bersama-sama selanjutnya membaca doa sebelum belajar. Pembiasaan ini dilakukan sebagai bentuk komunikasi manusia dengan Allah. Dalam pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* guru selalu menanyakan kembali materi sebelumnya dan siswa

di tanyakan apakah siswa sudah bisa menerapkan bab yang telah di bahas sebelumnya. Guru tidak hanya berkomunikasi dengan siswa tetapi guru juga melakukan komunikasi dengan orang tua siswa terkait dengan pembelajaran *Akhlāq Lil Banīn*. Guru selalu memberi penguatan-penguatan kepada siswa bagaimana berkomunikasi yang baik dengan orang tua, guru dan sesama siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh informan A1 Muslimin :

persiapan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* langkah-langkahnya yang pertama itu ketika saya datang masuk kelas anak-anak langsung berdiri dan mengucapkan salam kemudian saya menanyakan kabar, selanjutnya anak-anak membaca juz ‘amma barulah saya menanyakan materi yang sebelumnya apakah anak-anak sudah memahami dan menerapkan apa yg sudah saya ajarkan kemudian anak-anak saya perintahkan untuk membaca kitabnya selama 5 menit. Contohnya bagaimana adab siswa terhadap gurunya. Saya selalu punya catatan siapa-siapa saja yang belum sepenuhnya mengaplikasikan materi yang saya berikan. Untuk ibadah sholatnya pun saya juga konfirmasi langsung ke orang tua melalui *whatsapp*.⁴⁵

Pernyataan senada juga disampaikan oleh informan A1 Intan

Daurotus Sa’adah:

Untuk persiapan pembelajaran awal saya memberi salam, menanyakan kabar menggunakan bahasa arab. Kemudian saya langsung masuk pada materi, di SMP Darus Sholah ini menggunakan kitab yg bahasa arab dan juga terjemahannya.⁴⁶

⁴⁵ Muslimin, *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah, 11 Oktober 2019.

⁴⁶ Intan Duraotus Sa’adah, *wawancara*, 12 Oktober 2019.

Pernyataan yang senada disampaikan informn A2 Fani dan Rafi:

Sebelum kelas dimulai membaca doa dan membaca surat pendek al-qur'an jus 30 dari ad-duha kebawah. Setelah itu guru mengulas kembali materi yang sebelumnya, jika ada pr biasanya di bahas bersama baru kemudian menerangkan materi selanjutnya. Sebelum menerangkan kita disuruh membaca kitabnya selama 5 menit. Jika ada yang tidak paham dipersilahkan bertanya. Jika tidak ada yang bertanya gurunya yang bertanya, kemudian baru dijelaskan materinya. Setelah dijelaskan kita selalu di berikan tugas memberikan contoh di depan mengenai materi tersebut.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas persiapan pembelajaran guru menyampaikan langkah-langkah sesuai dengan prosedurnya. Tujuan dari tahapan ini adalah meng-ungkap kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu. Di dalam kelas bukan hanya gurunya saja yang berperan aktif dalam pembelajaran namun siswanya juga harus aktif seperti bertanya dan diskusi. Dalam pembelajaran guru juga menjadi contoh bagaimana berkomunikasi yang baik dan benar dalam artian sopan santun, lemah lembut, tidak berteriak-teriak, ketika ada yang berbicara hendaknya tidak memotong pembicaraan. Guru selalu mengingatkan siswanya supaya selalu menerapkan akhlaqnya yang baik dalam ucapan maupun tingkah laku. Komunikasi yang renggang antara guru dan siswa dapat menyebabkan seorang guru kehilangan wibawanya, sehingga siswa menjadi berani. Selain guru

⁴⁷ Fani, Rafi, *wawancara*, 8 Oktober 2019.

menjadi fasilitator guru juga menjadi pendengar yang baik, dalam artian mau mendengarkan keluhan siswa, kritik dan saran dari siswa. Dengan begitu siswa juga merasa lebih dihargai. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa akan menibulkan suasana belajar yang kondusif.

2. Pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember berdasarkan hasil observasi guru memberikan waktu selama lima menit untuk membaca materi yg akan di bahas pada bab sopan santun terhadap gurunya. Pada pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* memiliki dua versi buku materi yaitu arab dan terjemah. Dan pembelajaran yang terbaru siswa tidak lagi memaknai pada buku yang arab karena sudah ada buku terjemah. Tujuannya agar siswa lebih fokus pada pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember menggunakan metode ceramah, hafalan dan tugas kelompok. Sesuai dengan pernyataan informan A1 Muslimin:

Dalam proses pembelajaran, komunikasi siswa kepada guru Alhamdulillah berjalan dengan baik, ketika saya berikan pertanyaan anak-anak merespon dengan baik dan bisa menjawab. Di kelas saya juga ada yang namanya kontrak belajar, itu semua saya lakukan agar kelas menjadi kondusif dan siswa menjadi disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang sudah kita sepakati bersama di awal.

Karena saya tidak suka ketika saya mengajar anak-anak rame, bicara sendiri, dan tidur di kelas. Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran ceramah, hafalan, diskusi kelompok⁴⁸

Pernyataan senada juga disampaikan oleh informan A1 Intan

Daurotus Sa'adah:

Proses pembelajaran pertama saya bacakan dulu bahasa arabnya sedang anak-anak menirukan bersamaan dengan maknanya. Di sela-sela pembacaan kitab itu saya juga menanyakan arti dari bahasa arab yang ada di kitab ini semua saya lakukan untuk menunjang keaktifan komunikasi anak-anak dan juga hafalan kosa kata bahasa arab. Karena mayoritas banyak yang lulusan dari SD yang otomatis bacaan bahasa arabnya kurang. Setiap pembelajaran akhlaq saya selalu berikan permainan dan nanti kalau yang kalah saya berikan pertanyaan sesuai materi pada saat ini dari situ nanti anak-anak komunikasinya dengan guru bisa terlihat dan juga anak-anak semangat dalam belajar karena disini dalam ruang lingkup pondok kadang banyak siswa yang mengantuk. Saya menggunakan metode ceramah, hafalan, dan tugas kelompok. hafalan kosakata bahasa arab supaya mengerti sedikit arti dari kitabnya kadang juga saya suruh hafalan doa-doa atau hadist yang berkaitan dengan materi pada saat ini. Saya juga memberikan tugas kerja kelompok, jadi siswa mencari sebuah cerita di artikel misal yang membahas tentang tolong menolong setelah itu nanti siswa sesuai kelompok masing-masing mempresentasikan di depan.⁴⁹

Pernyataan yang senada disampaikan informan A2 Fani dan Rafi:

Bentuk kerjasama dalam pembelajaran guru memberikan tugas hafalan, diskusi kelompok. Untuk hafalan maksudnya ketika ada siswa lain yang tidak bisa dengan mudah menghafalkan kita selalu dipersilahkan untuk menghafal bersama jadi kita saling menyimak satu sama lain. sedangkan diskusi guru memberikan tugas tentang adab

⁴⁸ Muslimin, *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah 8 Oktober 2019.

⁴⁹ Intan Daurotus Sa'adah, *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah, 21 September 2019.

siswa kepada guru dari situ nanti kita disuruh menyimpulkan dan memberi contoh bagaimana adab siswa kepada guru. kami menghargai satu sama lain.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas siswa aktif dalam menerima apa yang disampaikan oleh guru, siswa juga memberikan respon ketika guru memberikan pertanyaan, dalam kitab *Akhlaq lil banin* siswa sudah diajarkan bagaimana cara berkomunikasi kepada gurunya dan siswa juga dituntut untuk mengaplikasikannya namun tidak semua siswa yang berhasil mengaplikasikan materi akhlaq tersebut. Tetapi guru tidak pernah menyerah selalu memotivasi dan mengingatkan supaya siswa menjadi lebih baik baik dalam berkomunikasi.

3. Pelilaian pembelajaran kitab *Akhlaq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember ini di lakukan dengan berbagai cara untuk melihat hasil dari pengarahan dan pembiasaan siswa-siswi dalam pembentukan melalui pembelajaran kitab *Akhlaq Lil BanĪn* di sekolah, karena hal ini juga penting untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mempraktikkannya.

⁵⁰ Fani, Rafi, *wawancara*, 10 Oktober 2019.

Seperti yang disampaikan oleh informan A1 Muslimin:

Dan untuk evaluasinya tetap pada pengaplikasian materi yang sudah saya ajarkan dilihat dari bagaimana anak berbicara kepada guru, orang tua, dan sesama temannya, apakah sudah sopan, lemah lembut, tidak teriak-teriak. Harapan saya setelah anak-anak mengikuti pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* ini cakap dalam berkomunikasi bukan hanya di dalam kelas maupun diluar kelas dan lingkungan sekitar. Evaluasi pembelajaran hafalan saya nilai seperti pada umumnya ketika anak-anak hafalan saya nilai dibuka peilaian. Yang saya harapkan setelah siswa mengikuti pembelajaran ini kerjasama dalam belajar lebih meningkat jika ada siswa lain yang tidak bisa mereka bisa bekerjasama membantu mengajari, saling tolong menolong ketika teman sedang kesulitan. Saling menghargai satu sama lain.⁵¹

Senada dengan yang disampaikan oleh informan A1 Intan Daurotus

Sa'adah:

Evaluasi dari pembelajaran ini saya nilai di buku penilaian dari situ nanti saya tau siswa mana saja yang masih kurang dalam pembeajaran kitab Akhlaq Lil Banin. Harapan saya setelah anak-anak belajar kitab ini bisa lebih bersosial tidak individual, seperti dipondok itu banyak kegiatan yang dilakukan bersama jadi bagaimana anak-anak ini bisa bekerjasama melakukan kegiatan tanpa ada keterpaksaan. Contoh setiap hari minggu anak-anak ada piket bersama dipondok kalau tidak ada kerjasama kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar pondok juga tidak akan bersih.⁵²

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan peneliti dengan berbagai sumber kita dapat mengetahui bagaimana cara evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri di sekolah ini dengan adanya beberapa hal yang dilakukan evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasai

⁵¹ Muslimin, *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah, 8 Oktober 2019.

⁵² Intan Daurotus Sa'adah, *wawancara*, SMP Plus Darus Sholah, 21 September 2019.

dilakukan dengan beberapa tahap yaitu evaluasi dalam satuan pendidikan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan dan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran.

Seperti observasi langsung yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran agama Islam sendiri menunjukkan terlaksananya dengan baik dengan adanya guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan hasil timbal balik sendiri dari siswa. Misalnya dalam segi perencanaan sudah menyelesaikan administrasi sekolah sendiri jadi sudah terlaksana dengan baik, dari segi pelaksanaan juga sudah terlaksana dengan baik walaupun tidak sepenuhnya sama dengan apa yang sudah direncanakan, dan dari segi hasil timbal baliknya saya lihat dari nilai ulangan peserta didik menunjukkan kurang lebih sudah baik dan ada pula yang mempraktikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dalam perilaku jujur.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Temuan |
|----|--|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Persiapan pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember | Temuan di SMP Plus Darus Sholah Persiapan pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب (ا لتلميذ مع استاذ 1. Tahapan 1: guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan menanyakan materi pembelajaran yang |

| | | |
|---|--|---|
| | | sebelumnya. |
| 2 | Pelaksanaan pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember | <p>Temuan di SMP Plus Darus Sholah pelaksanaan pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> guru menjelaskan pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب التلميذ مع استاذ)</p> <p>1. Tahapan 2: sebelum memulai bab baru siswa membaca terlebih dahulu bab yang akan dibahas selama lima menit, kemudian siswa menanyakan jika ada yang tidak paham. Setelah itu guru menjelaskan materi tersebut. Guru menggunakan metode ceramah, hafalan, diskusi kelompok</p> |
| 3 | Penilaian pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember | <p>Temuan di SMP Plus Darus Sholah pelaksanaan pembelajaran kitab <i>AkhlĀq Lil BanĪn</i> guru menjelaskan pada bab sopan santun terhadap gurunya (اداب التلميذ مع استاذ)</p> <p>1. Tahapan 3: guru mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa menghafalkan hadits yang berkaitan dengan materi tersebut, memberikan tugas kelompok, mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa mencotohkan bab yang dibahas, dan tugas mengaplikasikan materi pada kehidupan sehari-hari.</p> |

C. Pembahasan Temuan

Dari paparan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, terdapat beberapa temuan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan fokus pertama penelitian yaitu:

1. Persiapan pembelajaran kitab *AkhLāq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan hasil temuan, persiapan pembelajaran kitab *AkhLāq Lil BanĪn* dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar. sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan menanyakan materi sebelumnya apakah siswa sudah paham atau belum. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah mengaplikasikan bab yang sebelumnya di bahas yaitu bab adab sopan santun terhadap guru. Kemudian guru memerintahkan siswa membaca bab selanjutnya selama lima menit, jika ada yang tidak dimengerti siswa diharap bertanya, jika tidak ada yang bertanya guru yang memberikan pertanyaan terkait bab tersebut. Ketika guru memberikan pertanyaan siswa sangat antusias menjawab dan saling berebut menjawab. Siswa tidak merasa malu atau takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Temuan diatas memiliki kesamaan dengan yang disamapaikan oleh H. Yatim Rianto, dalam bukunya Paradigma Baru

Pembelajaran, Tahap pemula (pra-instruksional), adalah tahapan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut antara lain: (a) memeriksa kehadiran siswa; (b) pretes; (c) apersepsi.⁵³

2. Pelaksanaan Pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus

Darus Sholah Jember

Berdasarkan hasil temuan proses pembelajaran kitab akhlaq lil banin di SMP Plus Darus Sholah guru memberikan waktu selama lima menit untuk membaca materi. Guru menggunakan metode ceramah, hafalan, dan diskusi kelompok. Dalam pembelajaran kitab akhlaq lil banin siswa tidak diharuskan untuk memberikan makna pada buku kitabnya, karena siswa sudah memiliki buku terjemahnya. Siswa cukup memahami isi dari buku materi dan juga mempraktekan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran kitab akhlaq banin ketika guru memberikan pertanyaan siswa sangat antusias untuk menjawab siswa menjawabnya dengan nada yang tidak keras. Dalam pembelajaran kitab akhlaq lil banin guru memiliki kontrak belajar dimana siswa yang telat masuk kelas dan juga ramai ketika guru memberikan penjelasan materi siswa tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendisiplinkan siswa dan dapat menghormati waktu dan juga guru

⁵³ H. Yatim Rianto, Paradigma Baru Pembelajaran, 131-132.

pada saat pembelajaran berlangsung. Kesepakatan bersama tersebut tidak hanya untuk siswa namun untuk guru juga. Karena guru adalah panutan siswa disekolah sebagai guru harus memberikan contoh yang baik.

Temuan diatas memiliki kesamaan dengan yang disamapaikan oleh H. Yatim Rianto, dalam bukunya Paradigma Baru Pembelajaran, Tahap pengajaran (instruksional), adalah langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain: (a)menjelaskan tujuan pengajaran siswa; (b)menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas; (c)membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis; (d)menggunakan alat peraga; (e)menyimpulkan semua dari pokok materi.⁵⁴

3. Penilaian pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banīn* di SMP Plus Darus Sholah Jember

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini berkaitan dengan penilaian hasil dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan tes maupun non tes sendiri yang seberapa jauh mereka menunjukkan perubahan atau tidak ada perubahan perilaku, akhlak (sopan santun, kejujuran, kedisiplinan , dan lain-lain)terhadap para siswa.

⁵⁴ H. Yatim Rianto, Paradigma Baru Pembelajaran, 131-132.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan menunjukkan kegiatan evaluasi pembelajaran kitab akhlaq lil banin di SMP Plus Darus Sholah ini dilakukan penilaian dalam kelas ketika pembelajaran akhlaq lil banin ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Hal ini sama dengan teori menurut Moh. Sahlan Adapun evaluasi pembelajaran di lihat dari klasifikasi tujuan pembelajaran ialah: Aspek kognitif, aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual siswa. Aspek kognitif mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual siswa, Aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial, Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya.⁵⁵

Pengamatan yang dilakukan itu menunjukkan pada aspek afektif sedangkan nilai rapot dilakukan dengan melalui hasil akumulasi dari evaluasi harian mingguan dan evaluasi akhir pembelajaran atau semester yang nilai dari aspek kognitif dan psikomotorik.

⁵⁵ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 20-24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pembelajaran kitab *akhlĀq lil banĪn* di Smp Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada bab sopan santun terhadap gurunya (**اداب التلميذ مع استاذ**) Tahapan 1: guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan menanyakan materi pembelajaran yang sebelumnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Guru menjelaskan Pada bab sopan santun terhadap gurunya (**اداب التلميذ مع استاذ**) Tahapan 2: sebelum memulai bab baru siswa membaca terlebih dahulu bab yang akan dibahas selama lima menit, kemudian siswa menanyakan jika ada yang tidak paham. Setelah itu guru menjelaskan materi tersebut. Guru menggunakan metode ceramah, hafalan, diskusi kelompok
3. Penilaian pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada bab sopan santun terhadap gurunya (**اداب التلميذ مع استاذ**) Tahapan 3: guru mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa menghafalkan hadits yang berkaitan dengan materi tersebut, memberikan tugas kelompok, mengajukan pertanyaan pada materi yang dibahas, memberikan tugas siswa mencotohkan bab

yang dibahas, dan tugas. mengaplikasikan materi pada kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

1. Wakil Kepala Sekolah

Agar tercapainya pengaplikasian akhlaq yang baik dan islami bagi siswa lebih ditingkatkan bagaimana mendidik siswa bukan hanya baik dalam pengetahuan namun juga dalam akhlaqnya supaya bisa menjadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di sekolah, pesantren, rumah tetapi juga dilingkungan masyarakat.

2. Guru

Dalam pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan bisa memebangun suasana pembelajran yang menyenangkan. Lebih di tegaskan lagi untuk siswa yang komunikasinya masih belum baik. Dalam membangun keterampilan kolaborasi harus lebih keratif lagi supaya menjadi kebiasaan siswa yang bisa menghargai kelebihan dan menerima kekurangan orang lain, mampu mengambil peran secara tepat serta aktif berkontribusi dalam memecahkan masalah bersama.

3. Siswa

Agar tercapainya tujuan pembelajaran kitab *AkhlĀq Lil BanĪn* yaitu penerapan akhlaq yang baik siswa lebih meningkatkan lagi kesopanannya, kerjasamanya, kedisiplinannya terhadap guru, orang tua,

dan juga sesama siswa. Lebih aktif dalam pembelajaran agar tidak ada kejenuhan di dalam kelas.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Miles, M.B. Huberman dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis*, Edition 3. Terj. Tjetjep Rohindi Rohindi. Jakarta: UI Press.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: KALIM.
- Creswell John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010.
- Djamal M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hoeve Van. 2000. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichatiar Baru.
- <https://jakarta.tribunnews.com/2019/02/25/marak-aksi-kekerasan-siswaterhadap-guru-menteri-pendidikan-kewibawaan-guruharusdijaga?page=2>, 8 September 2019.
- Izzah Faiq Nurul. 2013. *Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-AKHLĀQ LIL BANĪN Jilid 1 Karya Al Ustadz 'Umar Bin Baraja dan Relevansinya Bagi Siswa MI*. Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA.
- Malik Ahmad Saepul. 2017. Skripsi “*Sifat Musuf dalam kitab Al-Akhlaq LI Al-Banindan Metode Pembelajarannya*”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Mu'awanah Elfi. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami disekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N. Ridjaluddin F. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep Manusia, Pendidikan Islam dan Moral Islam*. Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI UHAMKA.

- Nuhla Azka. 2016. *Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Li Al-Banin Jilid 1 Karya 'Umar Bin Baraja*. Semarang: UIN Walisongo.
- Nofrion. *Kolaborasi dalam Pembelajaran* (Dosen Program Studi Pendidikan Geografi. Universitas Negeri Padang).
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Rizqi Na'imatur. 2017. *Skripsi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren Weekend*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Redhana I Wayan. 2019. *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke 21 Dalam Pembelajaran Kimia*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No.1.
- Rianto H. Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala Syaiful. 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Sururin. *Artikel Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Di Pesantren*.
- Suryosubroto B. 2012. *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiyani Dini. 2018. *Mnajemen Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Umar ,Achmad Bin Baradja. 1992. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putra Anda /Terjemahan Al-Akhlaq lil banin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Uno Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Mencipakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widjaja H.A.W. 2000. *PENGANTAR KOMUNIKASI PENGANTAR STUDI*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|---|---|---|---|--|
| Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember | 1. Tinjauan Pembelajaran 2. Tinjauan Pembelajaran Kitab | 1. Pengertian pembelajaran 2. Tahapan pembelajaran 3. Penilaian pembelajaran 1. Pengertian kitab 2. Metode pembelajaran kitab | 1. Metode pembelajaran 2. Tahap pra instruksional 3. Tahap instruksional 4. Tahap penilaian dan tindak lanjut 5. Penilaian kognitif 6. Penilaian afektif 7. Penilaian psikomotorik 1. Tujuan pembelajaran 1. Metode sorogan 2. Metode bandongan 3. Metode hafalan | 1. Informan a. Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember b. Guru Mata Pelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> SMP Plus Darus Sholah Jember c. Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember | 1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif 2. Jenis penelitian menggunakan studi kasus 3. Lokasi penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember 4. Penentuan subyek penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> 5. Teknik pengumpulan data menggunakan: a) Observasi non partisipan b) Wawancara semi terstruktur c) Dokumentasi primer dan sekunder 6. Analisa data menggunakan model miles, huberman dan saldana yaitu model interaktif: a) Kondensasi data b) Penyajian data c) Penarikan kesimpulan 7. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik | 1. Bagaimana persiapan pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember? 3. Bagaimana penilaian pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember? |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 084 141 397
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pembelajaran Kitab Akhlāq Lil Banīn Di SMP Plus Darus Sholah Jember**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

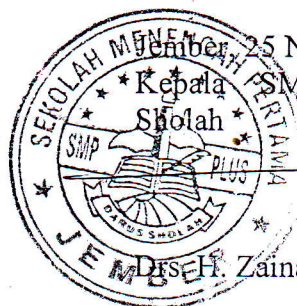
Jember, 20 Desember 2019
Saya yang menyatakan



Miftakhul Jannah
NIM. 084 141 397

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

| No. | Hari/tanggal | Jenis kegiatan | Informan | Paraf |
|-----|------------------------------|--|------------------------------|--------------|
| 1 | Jum'at, 30 agustus 2019 | Pra penelitian | Muslimin | <i>Miy</i> |
| 2 | Jum'at, 20 September 2019 | Penyerahan surat ijin penelitian kepada wakil kepala sekolah | Muslimin | <i>Miy</i> |
| 3 | Sabtu, 21 September 2019 | Wawancara guru mata pelajaran Akhlq | Muslimin | <i>Miy</i> |
| 4 | Sabtu, 21 September 2019 | Wawancara guru mata pelajaran Akhlq | Intan Daurotus Sa'adah | <i>Intan</i> |
| 5 | Selasa, 8 Oktober 2019 | Wawancara siswa SMP Plus Darus Sholah | Fani, Rafi | <i>Fani</i> |
| 6 | Kamis, 10 Oktober 2019 | Wawancara siswa SMP Plus Darus Sholah | Fani, Rafi | <i>Rafi</i> |
| 7 | Jum'at, 11 Oktober 2019 | Wawancara guru mata pelajaran Akhlq | muslimin | <i>Miy</i> |
| 8 | Sabtu, 12 Oktober 2019 | Meminta dokumen pelengkap | Rizal Ardiansyah | <i>Rizal</i> |
| 9 | Kamis, 17 Oktober 2019 | Meminta surat akhir penelitian | Rizal Ardiansyah | <i>Rizal</i> |



Jember, 25 November 2019
Kepala SMP Plus Darus

Zainal Fanani, M. Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah Jember
2. Pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam membentuk keterampilan komunikasi di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - a. Informan kunci (Guru mata pelajaran kitab Akhlaq Lil Banin SMP Plus Darus Sholah Jember)
 - 1) Bagaimana pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin di SMP Plus Darus Sholah
 - 2) Apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran ?
 - 3) Bagaimana komunikasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran?
 - 4) Apa saja yang dilakukan untuk menciptakan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa ?
 - 5) Metode apa yang digunakan pada pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 6) Bagaimana evaluasi komunikasi dalam pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 7) Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan kitab Akhlaq Lil Banin kepada siswa di SMP Plus Darus Sholah?
 - 8) Apa saja materi yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi dalam kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 9) Apakah ada perubahan sikap setelah siswa mengikuti pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 10) Bagaimana komunikasi siswa terhadap guru ketika di dalam kelas waktu pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 11) Apakah setelah proses pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin ada siswa yang bertanya tentang materi tersebut?
 - b. Informan pendamping 1 (Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember)
 - 1) Bagaimana komunikasi siswa kepada guru ketika pembelajaran di kelas?

- 2) Bagaimana pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin di SMP Plus Darus Sholah?
 - 3) Apakah ada kesulitan ketika pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 4) Metode apa yang digunakan pada pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin?
 - 5) Bagaimana komunikasi dengan sesama siswa ?
 - 6) Apakah ada kesulitan ketika berkomunikasi dengan siswa yang berbeda bahasa
 - 7) Apakah siswa mendengarkan ketika pembelajaran berlangsung?
- c. Informan pendamping 2 (wakil kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember)
- 1) Bagaimana sejarah SMP Plus Darus Sholah?
 - 2) Bagaimana profil SMP Plus Darus Sholah?
 - 3) Apa visi dan misi di SMP Plus Darus Sholah?
2. Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam membentuk keterampilan kolaborasi di SMP Plus Darus Sholah Jember
- a. Informan kunci (Guru mata pelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* SMP Plus Darus Sholah Jember)
- 1) Bagaimana kolaborasi dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di kelas?
 - 2) Apa saja kolaborasi dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ?
 - 3) Bagaimana evaluasi keterampilan kolaborasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*?
 - 4) Apa saja materi yang berkaitan dengan keterampilan kolaborasi dalam kitab *Akhlaq Lil Banin*?
 - 5) Bagaimana menanggapi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* sesama temannya?
 - 6) Apakah guru Bimbingan Konseling membantu dalam permasalahan yang dihadapi oleh siswa bermasalah?
- b. Informan pendamping 1 (Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember)
- 1) Apa saja kegiatan kolaborasi dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*?
 - 2) Apakah ada kesulitan dalam melakukan kegiatan kolaborasi?
 - 3) Apakah kalian menerima perbedaan antar sesama siswa?
 - 4) Apa ada tugas kelompok dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*?

- 5) Bagaimana menanggapi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin sesama temannya?

C. Pedoman Dokumentasi

| No. | Pedoman Dokumentasi | Ceklist √ |
|-----|--|--------------|
| 1. | Profil sekolah SMP Plus Darus Sholah | |
| 2. | Visi misi dan tujuan sekolah SMP Plus Darus Sholah | |
| 3. | Siswa kelas SMP Plus Darus Sholah | |
| 4. | Kegiatan pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin | |
| 5. | Kantor SMP Plus Darus Sholah | |
| 6. | Kitab Akhlaq Lil Banin | |



INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Jenis Penelitian | Wawancara | Subjek | Observasi | Dokumentasi |
|----|------------------|--------------------------|---|--|---|
| 1. | Studi Kasus | a. Informan Kunci | Guru Mata Pelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin SMP Plus Darus Sholah Jember (Muslimin dan Intan Daurotus Sa'adah) | a. Kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin | <ul style="list-style-type: none"> a. Profil SMP Plus Darus Sholah b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Plus Darus Sholah c. Siswa kelas SMP Plus Darus Sholah d. Kegiatan Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin e. Kitab Akhlaq Lil Banin f. Kantor SMP Plus Darus Sholah |
| | | b. Informan Pendamping 1 | Siswa SMP Plus Darus Sholah | <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan komunikasi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin b. Kegiatan komunikasi antar sesama siswa c. Kegiatan kolaborasi dalam pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin | |
| | | c. Informan Pendukung 1 | Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember (Muslimin) | | |
| | | d. Informan pendukung 2 | Guru bimbingan konseling (BK) (Rahmatullah) | | |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 3661/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

18 September 2019

Yth. Kepala sekolah SMP Pus Darus Sholah
Di Jember Jawa Timur

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 084 141 397
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin di SMP Plus Darus Sholah Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

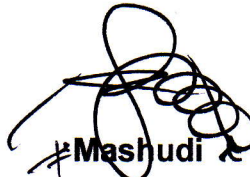
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Mata Pelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin
4. Siswa SMP Plus Darus Sholah

Demikian atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


#Mashudi



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"

SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN

Nomor : 184/A/SMP Plus DS./X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.

Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

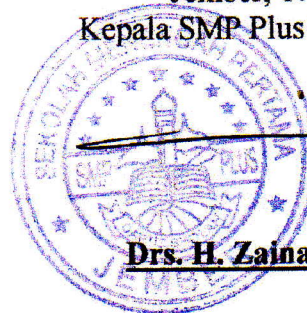
Dengan ini menerangkan bahwa :

| No. | NIM | Nama | Jurusan/Prodi |
|-----|-----------|------------------|---|
| 1 | 084141397 | Miftakhul Jannah | Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam |

Adalah benar – benar telah melakukan Penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 18 September 2019 – 17 Oktober 2019 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Kuliah.

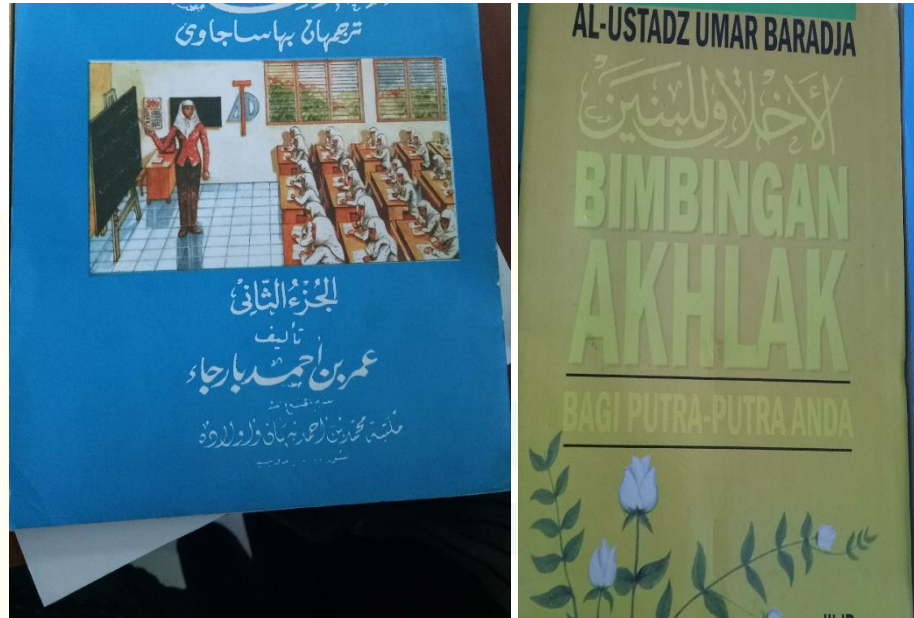
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 17 Oktober 2019
Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember



Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd.

**DOKUMENTASI PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**



Dokumentasi 1

Kitab *Akhlāq Lil Banīn*



Dokumentasi 2

Kegiatan komunikasi antar sesama siswa



Dokumentasi 3

Kegiatan pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin



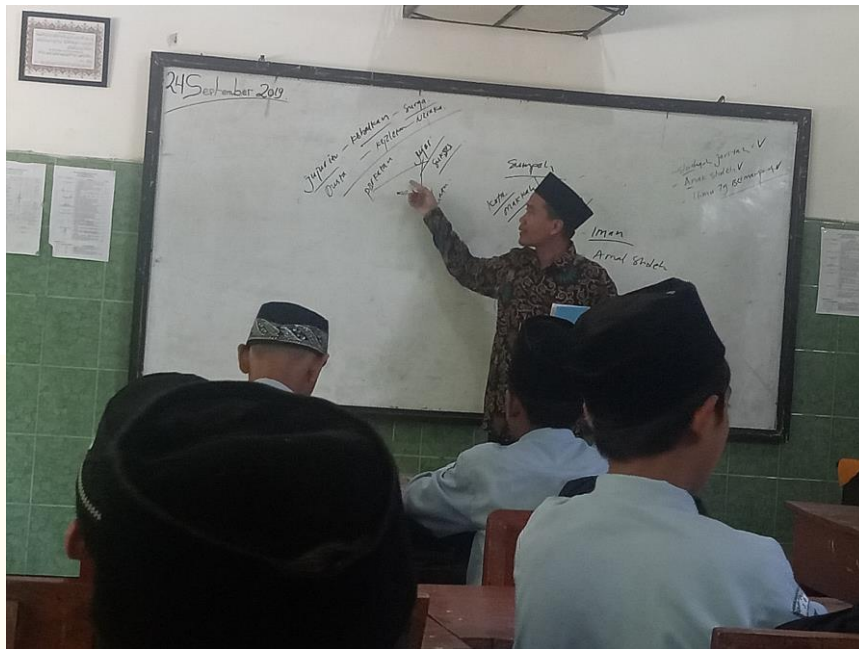
Dokumentasi 4

Kegiatan hafalan hadist bab adab sopan santun terhadap gurunya



Dokumentasi 5

Kegiatan diskusi



Dokumentasi 6

Kegiatan pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin



Dokumentasi 7

Kegiatan membaca mata pelajaran sebelum guru menjelaskan

| Nama Guru | Kode Guru | Mapel | Kompetensi | Am | Ada | Peraf |
|------------------|------------|-------|---|----|-----|-------|
| Winda | F/SI | IPS | Berkaitan dengan keraga minkebudayaan di Indonesia | | | |
| Dimby A. | XGV | | | | | |
| Ust. M. Amin | 1/1 | BIS | PTS, Time, To | | | |
| M. M. Alim L. S. | B07 B07 | IPA | menghitung malam keabitan | | | |
| M. Cintia Putri | 45 | IPA | Penggunaan Mikroskop | | | |

| JAM EFEKTIF TERGANGGU | | | | Kegiatan | Peraf |
|-----------------------|--------------------|------|--|----------|-------|
| Nama Guru Absen | Nama Guru Pensiati | Kode | | | |
| | | | | | |

DAFTAR HADIR SISWA SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

| NAMA SISWA | JAM KB | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | | KETERANGAN |
|--------------------------------|--------|---|---|---|-----|---|---|---|---|----|----|----|--------|---|---|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | S | I | A | |
| ACHMAD DANIAL | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| AHMAD FAISOL AZIZ | | | | | 80 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| AHMAD HAFIZ ZACKY | | | | | 85 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| AJAY JEKI JAKARIA | | | | | 85 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| BUJAYRIMI MASRUR | | | | | 85 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| DAMAR | | | | | 90 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| DENI FIRDAUS | | | | | 95 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| JULIANTORO WASKITO S. PRASETYA | | | | | 80 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| M. FIRMAN FERDIANSYAH | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| M. GHOZI SAFARIL HUSNI BILHAQ | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| M. SALMAN AL FARISI | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MAIRIO FATHIR AZIZ | | | | | 100 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MOCH. FAHRI CHOIRIL RISKI | | | | | 60 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MOCH. MUWARRIDUL MUKHRAJUN HAM | | | | | 85 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MOHAMMAD RAEHAN YULI HELDINATO | | | | | 95 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MOHAMMAD FANI KHOIRULLAH | | | | | 95 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MOHAMMAD SUR ZAKARIYAH YAHYA | | | | | 60 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD AZKA HILLAN | | | | | 100 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD HAIDAR IRSYAF DILLAH | | | | | 20 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD ADITYA PRATAMA | | | | | 90 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD ARYA DWI PRADANA | | | | | 85 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD ISLACHUL ABID | | | | | 20 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD PASHA DWI ANDIKA | | | | | 65 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD RAFI HABIBURROHMAN | | | | | 90 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD RAIHAN AZKA PRATAMA | | | | | 90 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN | | | | | 80 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| OKTAVIAN ERIK FIRNANDA | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| PUTRA EKA PRASETYA | | | | | 95 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| RANGGA ADWA | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| REGA ARDA PUTRA | | | | | 100 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| YOGHO PANGESTU | | | | | 20 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| M. Fauzi | | | | | 95 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |
| M. Fauzi | | | | | 70 | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | |

Dokumentasi 8
Hasil penilaian

BIODATA PENULIS



Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 084 141 397

TTL : Jember, 21 Januari 1997

Alamat : Dusun Krajan Kidul RT 003 RW 005
Sukoreno Umbulsari Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

➤ Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Miftahul Huda Sukoreno
2. SMP Plus Darus Sholah Jember
3. SMKN 2 Jombang
4. Institut Agama Islam Negeri Jember

IAIN JEMBER